

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J.M dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang (narasumber) dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apadanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena dipandang sebagai pendekatan paling sesuai dengan tema penelitian dan diharapkan mampu mendeskripsikan dan menganalisis data secara berkesinambungan dari analisis deskriptif, sampai dengan tema kultural/budaya. Melalui pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembelajaran serta kendala dan

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

solusi yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Untuk memperoleh data secara obyektif, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, dibantu oleh lembar observasi, alat perekam data, serta catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Selama penelitian, peneliti ikut berpartisipasi secara aktif dan berinteraksi langsung dengan orang-orang yang terkait langsung dengan topik yang diteliti.³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal.⁴ Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan metode deskriptif dan berusaha menggambarkan secara jelas dan tepat apa yang ditemukan dilapangan sehingga hasil dapat disajikan sebagai dasar menyusun laporan. Penelitian akan berfokus pada manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Data sendiri diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber utama dari penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam kelas X Multimedia SMK Ma'arif 1 Kebumen, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1

³⁾ Imam Satibi, *Manajemen Stratejik Pengembangan Unggulan Vocational School*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hal. 30-32

⁴⁾ Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 69

Kebumen, dan Wakil Kepala Bidang Hubungan Industri dan Hubungan Masyarakat SMK Ma'arif 1 Kebumen dalam jangka waktu penelitian 3 sampai 6 bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data, baik yang berupa manusia, kertas, tempat.⁵ Berdasarkan judul penelitian yang diambil maka subjek penelitian paling relevan adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas X Multimedia, Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Wakil Kepala Bidang Hubungan Industri dan Hubungan Masyarakat di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi/Pengamatan

Observasi/Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Pada penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah untuk menggali data tentang kondisi lingkungan fisik, alam, dan sosial terkait manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

⁵ Imam satibi, *Manajemen Stratejik pengembangan Unggulan Vocational School*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016), hal. 37

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.62

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 70

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Setelah data didapatkan, maka peneliti akan melakukan analisis dan pengolahan sehingga menghasilkan penelitian dengan data yang akurat dan faktual.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*In dept interview*) untuk menggali data tentang bagaimana manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹

⁸⁾ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 186

⁹⁾ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 64

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data memiliki 3 aktivitas yaitu: *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.¹¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan dalam tahapan reduksi data kendala bentuk analisis yang menajamkan, membuat penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan final dan diverifikasi.

¹⁰⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 88

¹¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.246

b. Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data dapatlah dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukannya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan ini peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkannya, untuk itu mencari pola tema, hubungan dan persamaan-persamaan dan mencoba pengambilan kesimpulan. Kesimpulan pada mulanya masih sangat tentative, kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Analisis yang terjadi dari tiga alur kegiatan antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi terjadi secara bersamaan saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan.¹²

¹²⁾ Imam Satibi, Op.Cit., hal. 52-53